

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang akan diterapkan dalam proyek akhir berjudul *Pengembangan Produk Wisata di Kawasan Pantai Tanjung Lapin, Pulau Rupat, Kabupaten Bengkalis* merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong (2017), penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang mengumpulkan data dalam bentuk narasi, gambar, dan bukan dalam bentuk angka. Data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman video, dokumentasi pribadi, serta catatan dan memo lainnya. Menurut Wanartha (2006) bahwa “metode deskriptif kualitatif mencakup berbagai kegiatan, seperti analisis, penggambaran, dan ringkasan kondisi atau situasi berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian di lapangan. Kegiatan ini melibatkan wawancara dan observasi yang relevan dengan isu yang sedang diteliti.” Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai kondisi wisata pantai di kawasan tersebut, serta mengidentifikasi potensi dan tantangan yang ada. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat untuk merumuskan rencana pengembangan produk wisata yang efektif dan berkelanjutan di Pantai Tanjung Lapin.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan yang menjadi sumber informan dalam penelitian ini adalah Dinas Pariwisata Provinsi Riau mengenai RIPPPDA (Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah), Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkalis, UPT Pengelolaan Pariwisata Pulau Rupat.

Tempat penelitian merupakan lokasi yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini bertempat di Pantai Tanjung Lapin yang terletak di Pulau Rupat, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Penulis memutuskan untuk memilih Pantai Tanjung Lapin karena destinasi wisata tersebut memiliki potensi wisata pantai untuk dikembangkan dan Pulau Rupat termasuk dalam KSPN.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu tahapan dan proses dalam penelitian, dan pengumpulan data merupakan cara untuk menjawab masalah penelitian dan untuk tujuan yang telah dirumuskan dengan pengumpulan dari subjek yang tepat (Sugiyono, 2018). Menurut Moehar (2002) pada umumnya data yang telah didapatkan atau dikumpulkan saat penelitian akan digunakan hanya untuk pengujian hipotesis. Dengan demikian data dan informasi yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data yang biasanya digunakan untuk memperoleh data adalah

dengan teknik observasi, wawancara, dan studi literatur. Metode ini digunakan untuk membantu dalam menyusun pengembangan produk wisata di kawasan Pantai Tanjung Lapin dalam mengidentifikasi data atau informasi yang didapatkan di lapangan.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati atau melihat secara langsung objek atau fenomena yang sedang diteliti, sehingga dapat mendapatkan data yang akurat sesuai dengan kondisi di lapangan. Dalam penelitian ini, teknik observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi untuk memahami situasi nyata yang berkaitan dengan produk wisata pantai di Pantai Tanjung Lapin. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait fenomena pariwisata di kawasan tersebut, termasuk kondisi umum lokasi, organisasi pengelola, objek wisata yang ada, karakteristik, dan aktivitas pengunjungnya.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengambil data primer dengan menanyakan langsung kepada pengelola mengenai data-data kawasan yang dibutuhkan. Selain itu, teknik wawancara dengan pengelola bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai kondisi produk wisata pantai (atraksi, amenitas, dan aksesibilitas) dari kawasan Pantai Tanjung Lapin. Untuk yang akan dijadikan narasumber pada penelitian ini adalah Kepala UPT Pengelolaan Pariwisata Pulau

Rupat, staf UPT Pengelolaan Pariwisata Pulau Rupat, penggiat pariwisata Pulau Rupat, dan pegawai Bidang Destinasi Pariwisata, Dinas Pariwisata Provinsi Riau.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang memanfaatkan foto, rekaman video, atau arsip yang telah ada sebelumnya. Teknik ini sangat efektif dalam menghemat waktu, karena data yang diperlukan sudah tersedia. Selain itu, teknik ini dapat memperkuat hasil dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan dengan menyediakan bukti visual atau dokumentasi lain yang relevan dengan objek penelitian.

d. Studi Literatur

Studi literatur adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data sekunder dari buku, arsip, dokumen, dan sumber literatur lain yang relevan dengan topik penelitian. Teknik ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Data sekunder yang diperoleh dapat berfungsi untuk memperkuat hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan, karena didukung oleh karya tulis akademik yang telah ada sebelumnya.

2. Alat Kumpul Data

Dalam memenuhi pengumpulan data untuk sebuah penelitian, maka memerlukan alat untuk mendapatkan data yang sesuai dan diperlukan dalam

penelitian, maka dalam penelitian ini alat yang mendukung proses pengumpulan data adalah *checklist*, pedoman wawancara,

a. Daftar Periksa (*Checklist*)

Merupakan alat yang digunakan saat mengobservasi yang mampu memberikan penjelasan mengenai fenomena dengan memberikan simbol (V) jika fenomena yang sedang diamati terjadi (Herdiansyah, 2009). Maka untuk mempercepat penelitian, peneliti akan membuat daftar indikator saat melakukan observasi dengan mencantumkan aspek produk wisata seperti atraksi, amenitas, aksesibilitas

b. Pedoman Wawancara

Untuk melakukan wawancara saat mencari data dengan efektif maka peneliti memerlukan rencana tersusun dengan model pedoman wawancara sebagai panduan untuk membantu kegiatan wawancara bersama dengan narasumber. Manfaat dari pedoman wawancara juga adalah untuk mempermudah peneliti dalam merumuskan pertanyaan yang relevan, memastikan konsistensi ketika pengumpulan informasi, dan mengelompokkan data. Sehingga lebih terfokus dan mengantisipasi adanya pertanyaan yang terabaikan, dan pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber akan sesuai topik dan kapabilitas mereka.

c. Kamera

Kamera sebagai alat untuk melakukan dokumentasi visual ketika kegiatan penelitian di lapangan, data yang dihasilkan dari kamera ini dapat berupa rekaman video ataupun foto secara langsung. Dengan

memanfaatkan kamea, peneliti dapat merekam aspek-aspek yang sulit dijelaskan melalui catatan tertulis, dan menjadikannya alat tambahan yang berharga untuk mengambil dokumentasi ketika kegiatan observasi dengan lebih komprehensif.

d. Alat Rekam Audio

Alat rekam adalah perangkat yang digunakan untuk merekam percakapan seseorang saat berkomunikasi. Penggunaan alat ini bertujuan untuk analisis data dan membantu peneliti dalam menemukan informasi penting yang mungkin terlewat atau tidak tercatat dalam panduan wawancara selama proses pengumpulan data. Alat rekam dapat berupa *tape recorder* atau bahkan *handphone*. Dengan menggunakan alat ini, peneliti akan lebih mudah dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

D. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif, yang dapat dipahami sebagai proses pengorganisasian informasi yang berasal dari data primer, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh di kawasan Pantai Tanjung Lapin, serta data sekunder yang mencakup penelitian sebelumnya dan studi pustaka dari literatur yang tersedia di internet. Data yang diperoleh diorganisasi dengan cara mengatur informasi yang telah dikumpulkan, serta melakukan sintesis dengan mengumpulkan dan menggabungkan informasi terkait setiap produk wisata pantai, yang mencakup aspek atraksi, amenitas, dan aksesibilitas.

Berikut Sugiyono (2018) menyampaikan terkait analisis data sebagai berikut, analisis data adalah sebuah proses dan tahapan yang melibatkan pencarian dan pengorganisasian data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis. Proses dan tahapan ini mencakup pengorganisasian dan sintesis data, yang meliputi penyaringan data ke dalam kategori, penataan label sesuai kategori, serta penjabaran secara naratif. Selanjutnya, peneliti membandingkan temuan aktual mengenai produk wisata dengan teori yang relevan dan memberikan penjelasan tentang hasil yang ditemukan agar dapat dipahami dengan baik oleh peneliti sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini, model analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono (2018), aktivitas analisis data terdiri atas empat komponen, yaitu: pengumpulan data (*Data Collection*), memilah data (*Data Condensation*), penarikan data (*Data Display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*).

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah pengumpulan data. Di sini peneliti mengumpulkan informasi terkini mengenai produk wisata di kawasan Pantai Tanjung Lapin. Tujuannya adalah untuk memahami kondisi produk wisata, potensi yang ada, serta permasalahan yang dihadapi oleh pengelola, melalui wawancara, observasi, atau sumber lainnya. Fokus dari tahap ini adalah untuk mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian.

2. Pemilahan Data (*Data Condensation*)

Setelah pengumpulan data selesai, langkah berikutnya adalah kondensasi data. Pada tahap ini, dilakukan proses pemilahan, pengorganisasian, dan penyederhanaan data yang telah diperoleh. Proses kondensasi ini dapat mencakup penghapusan data yang tidak relevan atau duplikat, serta identifikasi pola-pola yang muncul dari temuan. Dari pola-pola tersebut, data yang lebih terfokus akan terlihat.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini, data yang telah direduksi disajikan, dan proses ini melibatkan penggabungan atau penyusunan informasi yang dapat membantu mendeskripsikan kondisi produk wisata di kawasan Pantai Tanjung Lapin. Penyajian data dapat dilakukan secara visual atau naratif, menggunakan tabel, grafik, atau kutipan langsung dari partisipan untuk menggambarkan temuan yang diperoleh dari analisis data. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menyajikan data dengan jelas agar mudah dipahami dan dapat digunakan dalam proses penarikan kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Kesimpulan dapat dihasilkan dari analisis data yang telah diorganisasi dan disajikan untuk mengidentifikasi temuan utama, mengaitkan hasil dengan teori yang relevan, serta mengembangkan konsep atau model yang dapat menjelaskan fenomena yang diamati. Dalam penelitian ini, kesimpulan akan berupa deskripsi mengenai produk wisata pantai di Kawasan Pantai Tanjung Lapin, yang akan menjawab fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep triangulasi data sebagai metode untuk mengonfirmasi kebenaran informasi dan data dengan melibatkan berbagai sumber, teknik pengumpulan data, serta rentang waktu. Tujuan dari penerapan triangulasi dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan validitas informasi mengenai produk wisata di Rupert Utara dan mengurangi bias terkait kondisi aktual yang diperoleh. Penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode, sehingga keabsahan data yang diperoleh dapat ditingkatkan, dan hasil penelitian menjadi lebih valid dan reliabel. Sugiyono (2018) mengidentifikasi dua jenis triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melibatkan penggunaan sumber data untuk memverifikasi informasi yang didapatkan dengan membandingkan. Contohnya, dengan mengumpulkan informasi dari sumber yang berbeda atau membandingkan data yang didapat dari sumber primer atau sekunder

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik melibatkan penggunaan beberapa teknik pengumpulan data untuk menguji keakuratan informasi yang didapatkan. Seperti dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi literatur.

F. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2025																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penyusunan dan konsultasi proposal																												
3	Seminar Proposal																												
4	Revisi Proposal																												
5	Pelaksanaan Penelitian																												
6	Pengolahan Data																												
7	Penyusunan Proyek Akhir																												
8	Sidang Proyek Akhir																												

Gambar 3. Jadwal Penelitian

Sumber: Peneliti